

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL RESITAL

#### A. Pembahasan

##### 1. Bentuk Asli

Bentuk lagu asli lagu ini direkam pada tahun 1959 dengan format solo flute, solo marimba, konga. Lalu di tahun yang sama direkam lagi dengan menambahkan vokal yang liriknya ditulis oleh Oscar Brown. Pada lagu aslinya, lagu *Afro Blue* dimainkan dengan nada dasar As = do. Berikut penulis lampirkan bentuk asli dari lagu *Afro Blue* dengan progresi akornya.

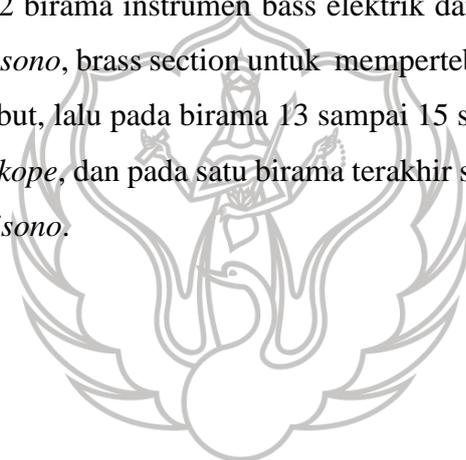
##### 2. Bentuk Aransemen

Lagu *Afro Blue* ini sudah banyak dimainkan oleh beberapa pemain jazz dengan berbagai versi yang berbeda-beda. Namun demikian, ada satu versi yang kemudian menginspirasi penulis ketika lagu ini dibawakan oleh Dave Valentine dalam genre *jazz latin* melalui gaya permainannya yang khas dan atraktif.

Seperti yang telah penulis paparkan diawal, bahwa didalam membawakan lagu *Afro Blue* ini, penulis berusaha menyajikan lagu tersebut menjadi sedikit berbeda dari aslinya. Perbedaan yang dimaksud bukan berarti merubah aransemen, namun bagaimana aransemen yang sudah ada tersebut mengilhami penulis untuk lebih berani melakukan eksplorasi dan menuangkan ide-ide musikal yang terlintas dalam pikiran penulis. Sebagai contoh pada bagian introduksi versi Dave Valentine, pada bagian tersebut diawali dengan permainan perkusi kurang lebih sepanjang 30 birama, tetapi penulis menambahkannya menjadi 60 birama, tetap dengan permainan solo perkusi. Namun agar tidak terlalu

kosong, penulis mengisi bagian tersebut dengan solo vokal. Sedangkan pada bagian transisi masuk ke tema lagu tersebut, penulis mencoba melakukan pengolahan ritme, transisi ini dilakukan agar tetap ada kesinambungan yang selaras saat bagian introduksi menuju ke tema lagu.

Bagian interlude, pada bagian ini merupakan ruang permainan secara *ad libe* yang ditandai permainan solo perkusi sepanjang 10 birama sebelum masuk improvisasi flute, dimana penjelasan pada bagian improvisasi solo flute secara rinci akan diuraikan pada bab berikutnya. Kemudian pada bagian koda, penulis mencoba memodifikasi dan menulis aransemen ini sepanjang 16 birama dengan pembagian sebagai berikut: 12 birama instrumen bass elektrik dan bass keyboard bermain secara *unisono*, brass section untuk mempertebal dan memperjelas akor lagu tersebut, lalu pada birama 13 sampai 15 semua instrumen bermain secara *sinkope*, dan pada satu birama terakhir semua instrumen bermain secara *unisono*.



# Afro Blue

Voice  
Flute

$\text{♩} = 196$   
*Afro Latin*

Composer by Mongo Santamaria  
Arr by Elisa Rustam

M - a - le

M - a le ma - le

ya - le ya - le ma - le Ya - le

ma - le ya - le ma - le ma - le ma - le ma -

le ya - le ya - le ma - le ma - le M - a le ma

le ya - le ya - le Ya - le ma

le

Flute

*f*

*mf*

*f*

1. 2. 4

2

Voice, Flute

85 *f*

91 *mf*

97 *f*

105 SOLO PERC

117

124

130

136

141

147

152

pengulangan pattern berjarak oktaf      Voice, Flute      3

159 *f*

165 end solo *f* *mf*

174

183 *f*

189

197 10

211 *f*

**Gambar 2.** Partitur versi aransemen instrumen flute.  
**Sumber:** Koleksi Pribadi.

Di atas adalah bagian flute yang telah diaransemen. Setelah diaransemen, lagu *Afro Blue* yang aslinya dalam tonika Eb Mayor diubah penulis kedalam *in Bb*. Alasan penulis menggunakan tonika di Bb, karena penulis merasa lebih nyaman pada wilayah register tersebut, selain itu untuk posisi *fingering* lebih enak, terutama ketika dipakai untuk mengeksplorasi nada-nada tinggi. Dalam proses penentuan akor, langkah awal yang dilakukan adalah menulis akor sesuai yang ada di buku *real book*. Setelah selesai menulis akor kemudian memindahkan/*transfuse* kedalam tangga nada yang diinginkan penulis.

Proses penulisan dilakukan menggunakan *software sibelius 7*. Setelah penulisan akor selesai, kemudian penulis berusaha menulis secara lengkap instrumentasi yang dipilih, mulai dari *rhythm section*, perkusi sampai dengan *brass section*. Untuk Formasi pada lagu ini juga berbeda dengan versi aslinya. Permainan improvisasi yang penulis lakukan, mulai dari birama 115 sampai dengan birama 164. Pada bagian improvisasi tersebut penulis banyak menggunakan *pentatonic scale*, yang akan dibahas pada gambar berikutnya.

**Afro Blue**

Voice  
Flute

Composer by Mongo Santamaria  
Arr by Elisa Rustam

The image shows a musical score for a flute solo in 3/4 time, titled "Afro Blue". The score is annotated with various musical techniques and chord progressions. Key annotations include:
 

- pickup solo** and **Gm blues scale 2 bar target not Bb** at the beginning.
- chord progression: 12 bar blues** and **Gm** at the start of the main section.
- descending blues scale** and **pentatonic ascending** scales.
- phrase/pattern sequence** and **syncopation** markings.
- chromatic eiri afro latin** and **chromatic approach 1/8 note** markings.
- pengulangan phrase** (repetition of phrase) and **pengulangan pattern berjarak oktaf** (repetition of pattern at an octave interval) markings.
- neighbouring tone Gm triad** and **Cm triads** markings.
- end solo** marking at the end of the piece.

 The score includes various chords such as D7(9), Gm, Eb, D7, Gm9, Gm(9#7)/C, Ab7, Gm, Gm6, Gm7, G#A10/G, Gm, Dm, Cm7, Ab7, and G.

**Gambar 2.** Progresi Solo Akor lagu *Afro Blue* yang sudah diaransemen  
**Sumber :** Koleksi Pribadi

### **3. Penerapan *Pentatonic Scale* pada Improvisasi Lagu *Afro Blue***

Secara garis besar, improvisasi yang penulis mainkan pada lagu ini menggunakan *pentatonic scale* dengan menggunakan teori Jerry Bergonzi yang sudah dijelaskan pada bab dua. Pemilihan nada-nada yang penulis mainkan dalam improvisasi tetap mengacu pada teori tersebut, dan penulis berusaha semaksimal mungkin menyesuaikan pergerakan akor yang telah penulis tentukan dan atas kesepakatan dengan para pemain kombo.

Dalam implementasi permainan improvisasi pada *Afro Blue* ini, ada dua bagian yang penulis mainkan, yang pertama adalah pada bagian introduksi. Seperti yang telah penulis paparkan diawal, bahwa didalam membawakan lagu *Afro Blue* ini, penulis berusaha menyajikan lagu tersebut menjadi sedikit berbeda dari aslinya. Perbedaan yang dimaksud bukan berarti merubah aransemen secara total, namun lebih kepada modifikasi bagaimana aransemen yang sudah ada tersebut mengilhami penulis untuk lebih berani melakukan eksplorasi dan menuangkan ide-ide musikal yang terlintas dalam pikiran penulis. Sebagai contoh dalam versi Dave Valentine, pada bagian tersebut diawali dengan permainan solo perkusi kurang lebih sepanjang 30 birama, tetapi dalam aransemen tugas akhir resital ini penulis menambahkannya menjadi 60 birama, tentu dengan harapan agar pada bagian awal ini tidak kosong, menjadi lebih hidup dan ada ruang-ruang yang bisa dipakai untuk berimprovisasi. Pada saat awal proses latihan, ada saran dari pemain kombo agar dibagian ini penulis mengisi dengan instrumen flute.

Demi hasil akhir yang baik, tentu saja usulan tersebut penulis tampung. Kemudian penulis berusaha mencari kira-kira idiom musikal apa yang menarik untuk dimunculkan. Disaat itulah muncul ide penulis untuk mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan improvisasi solo vokal. Seperti sudah disebutkan diatas bahwa bagian introduksi ini berjumlah 60 birama, meliputi 43 birama improvisasi vokal yang hanya diiringi perkusi: (drum dan konga). Lalu pada birama 44 sampai dengan birama 60 ada bagian transisi masuk ke tema lagu. Pada bagian transisi ini penulis mencoba melakukan pengolahan ritme, transisi ini dilakukan agar tetap ada kesinambungan yang selaras saat bagian introduksi menuju ke tema lagu. Dibawah ini penulis sertakan notasi improvisasi vokal.

**Afro Blue**

Voice  
Flute

♩=196  
*Afro Latin*

Composer by Mongo Santamaria  
Arr by Elisa Rustam

**Gambar 2.** Notasi Improvisasi Vokal

**Sumber :** Koleksi Pribadi

Selanjutnya penulis akan memaparkan pada bagian penting dimana penulis melakukan permainan improvisasi solo flute. Sesuai yang telah dipaparkan diatas, bahwa dalam permainan improvisasi ini penerapan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *pentatonic scale*. Tetapi dalam implementasinya penulis tidak terbatas hanya pada wilayah nada pentatonik saja namun juga sedikit menambahkan nada-nada kromatis agar lebih kaya dan lebih leluasa dalam pengolahan nada. Setelah selesai membawakan tema lagu *Afro Blue* dengan bentuk A-A-B, kemudian ada ruang/kapling dimana penulis dituntut untuk melakukan improvisasi. Sesuai dengan instrumen mayor penulis adalah flute, maka dalam pelaksanaan ujian tugas akhir resital ini, seyogyanya lebih dititik beratkan dan dominan pada permainan improvisasi solo flute. Adapun permainan improvisasi flute yang dimainkan penulis pada lagu ini sepanjang 49 birama, tepatnya dimulai pada birama 115 sampai dengan birama 164. Penulis menyadari masih adanya keterbatasan saat bermain improvisasi secara spontan, seringkali dijumpai nada yang diungkapkan tidak sesuai dengan apa yang terlintas dalam pikiran maupun dalam *insting* penulis. Tentu saja ini menjadi kendala sekaligus tantangan untuk bagaimana tetap bisa memainkan improvisasi lagu *Afro Blue* dalam resital tugas akhir ini dengan baik. Cara yang dilakukan adalah menentukan lalu menuliskan nada-nada terlebih dahulu kedalam notasi balok, kemudian menghafalkan notasi tersebut dan latihan menggunakan *minus one*. Setelah penguasaan materi tersebut dirasa cukup, maka penulis segera berlatih dengan iringan *rhythm section*. Ketika sudah berlatih dengan

para pemain kombo, banyak sekali perbedaan serta manfaat yang didapat, mengingat para pengiring dalam tugas akhir resital ini adalah musisi senior yang sudah cukup berpengalaman khususnya dalam bidang musik jazz, maka penulis banyak mendapat masukan-masukan dalam hal permainan improvisasi, misalnya tentang presisi, *tone quality*, karakter pada genre latin yang akan dimainkan, dan lain sebagainya. Adapun nada – nada yang penulis tentukan pada bagian improvisasi mengacu pada akor yang sudah ditentukan, meskipun ketika diterapkan/dimainkan ada penambahan nada-nada kromatis. Dibawah ini adalah notasi permainan improvisasi flute pada birama 115 sampai dengan 164.

**Afro Blue**

Composer by Mongo Santamaria  
Arr by Elisa Rustam

Voice  
Flute

The musical score for the flute solo in 'Afro Blue' is written in 3/4 time and consists of 16 measures. The key signature has two flats (Bb and Eb). The score includes the following annotations and chord progressions:

- Measure 115:** Pickup solo, Gm blues scale 2 bar target note Bb, chord progression: 12 bar blues (Gm), building solo call and resp.
- Measure 121:** descending blues scale, pentatonic ascending, Cm7, Dm.
- Measure 127:** phrase pattern sequence.
- Measure 133:** syncopation, Eb, Dm, Gm(maj7)/C, Ab7, Gm, chromatic approach 1/8 note.
- Measure 139:** chromatic ciri afro latin, Gm6, Gm7, G#m7/G, pengulangan phrase.
- Measure 145:** Gm, Gm, Cm7, Cm triads, neighbouring tone Gm triad.
- Measure 151:** D7, Gm9, Eb, Dm, Cm7, pengulangan pattern berjarak oktaf.
- Measure 157:** Ab7.
- Measure 161:** G, Ab7 end solo.

Dari notasi diatas terlihat jelas bahwa penerapan improvisasi yang dilakukan banyak terdapat penggunaan *pentatonic scale*, hal tersebut sesuai dengan judul tugas akhir resital ini. Namun agar tidak terbatas pada ruang gerak dalam berimprovisasi, penulis juga menambahkan unsur-unsur musik lainnya misalnya dengan menggunakan pendekatan *chordal*, yakni berimprovisasi dengan mengikuti pergerakan dan perpindahan akor yang dimainkan oleh *rhythm section*. Pendekatan *chordal* yang dilakukan dimulai pada frase awal saat penulis berimprovisasi sepanjang 9 birama, mulai birama 116 sampai dengan birama 124. Di sepanjang 9 birama tersebut tidak ada perpindahan akor atau hanya *one chord* dalam akor Gm7 dengan susunan nada Gm - Bb - D - F. Dalam implementasi permainan improvisasi pada bagian ini, penulis mengacu pada susunan nada pada akor tersebut. Namun agar lebih leluasa dalam mengolah improvisasi penulis menambahkan nada-nada tambahan diluar akor tersebut, dimana penambahan nada tambahan cenderung dalam jarak interval 1/2. contohnya nada Db yang terdapat pada birama 116, lalu birama 120 ketukan kedua, selain itu juga menambahkan nada tambahan yang berjarak 1/2 dari nada Db yakni nada C yang terdapat pada birama 123 ketukan pertama. Penerapan *chordal* ini juga dilakukan pada birama lainnya, misalnya dengan pergerakan akor dari Cm7 dengan susunan nada C - Eb - G - Bb pada birama 125, lalu bergerak ke akor Dm dengan susunan nada D - F - A pada birama 126. Notasi improvisasi diatas terlihat dengan jelas nada- nada kromatis yang terdapat pada birama 138 sampai dengan birama 140. Selain itu penulis juga menggunakan teknik-teknik dasar, seperti *Arpeggio Scale*. Teknik arpeggio ini nampak pada birama 150 dengan akor Dm dan birama 151 dalam akor Eb. Penerapan lain yang dilakukan adalah dengan melakukan *Using repetition and sequence* atau repetisi dan sekuen, adalah salah satu varian dalam berimprovisasi sebagai upaya untuk menghasilkan bentuk improvisasi yang melodis, penggunaanya sesuai *mood* dan keinginan solois. Penempatan sekuen yang penulis lakukan terdapat pada birama 152 sampai birama 157 dengan bentuk *tritonus chord* D7, Gm9, Eb. Agar lebih *fleksible* dan menarik dalam permainan improvisasi ini, penulis juga memberi ruang untuk dialog musikal. Hal ini ditunjukkan pada instrumen flute dan trumpet. Dialog ini bukan berarti harus membentuk frase *anticident - consequen* atau kalimat tanya

jawab, tetapi bisa juga bersifat pengulangan motif, seperti misalnya pada birama 158, pada birama tersebut flute *tacet* dan memberi ruang instrumen trumpet untuk bermain membentuk motif dalam akor Dm, yang kemudian motif itu kembali dimainkan flute pada birama 159 dalam akor Cm7.

## **B. Hasil Resital**

Pada resital tugas akhir yang telah dilaksanakan, penulis membawakan lagu yang berjudul *Afro Blue* karya Mongo Santamaria. Lagu ini ditulis dan dimainkan dalam genre *latin jazz*. Implementasi permainan improvisasi yang diterapkan menggunakan pendekatan *pentatonic scale* berdasarkan acuan teori Jerry Bergonzi. Dimana dalam teori ini, susunan nada mayor yang awalnya dari tangga nada diatonis 1-2-3-4-5-6-7-1 lalu dihilangkan nada 4 (fa) dan 7 (si) menjadi 1 – 2 – 3 – 5 – 6 atau do-re-mi-sol-la. Kemudian jika mau menulis tangga nada pentatonik minor pun juga demikian, misalkan dari tangga nada C minor, susunanya adalah sebagai berikut 1 – 2 – 3b – 4 – 5 – 6b – 7b – 1 dari susunan nada tersebut tinggal menghilangkan nada 2 (re) dan 6b (sel) maka susunan tangga nada pentatonik C minor adalah C – Eb – F – G – Bb.

Implementasi permainan improvisasi yang dilakukan diawali pada bagian introduksi, dimana untuk mengisi kekosongan pada bagian tersebut penulis mengisinya dengan vokal dari birama pertama sampai dengan birama 43. Pada pembahasan inti, penulis melakukan improvisasi flute sepanjang 49 birama, tepatnya dimulai pada birama 115 sampai dengan birama 164 dalam tangga nada minor.

Secara garis besar penulis beranggapan, bahwa permainan improvisasi melalui pendekatan *pentatonic scale* sangat baik dan *fleksible* untuk diterapkan pada improvisasi lagu dengan gaya *latin jazz* yang berjudul *Afro Blue* karya Mongo Santamaria. Tentu saja juga bisa diterapkan pada repertoar lainnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam laporan tugas akhir resital ini, penulis menyadari akan banyaknya keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Setelah penulis berusaha melakukan diskusi dan wawancara dengan narasumber dan mencari informasi kepustakaan, pada akhirnya penulis melakukan proses penerapan pada lagu *Afro Blue* karya Mongo Santamaria ini, hal terpenting yang bisa dipaparkan sebagai kesimpulan sekaligus menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengacu pada teori Jerry Bergonzi, yang memaparkan tentang banyak hal khususnya tentang improvisasi, Meskipun tema lagu *Afro Blue* ini pendek, namun bagaimana bisa melakukan pengolahan/pengembangan tema serta permainan improvisasi, sehingga tetap bisa menarik untuk disajikan dalam sebuah resital dan bisa diapresiasi dengan baik.
2. Dalam permainan improvisasi, setiap pemain bisa melakukan gaya permainananya dengan menggunakan berbagai pendekatan modus, namun dalam resital ini, penulis berfokus pada pendekatan *pentatonic scale*. Selain itu aransemen juga perlu dipertimbangkan dengan melihat beberapa aspek musikal, seperti pemilihan

instrumen, pengolahan dan pengembangan tema, penulisan harmoni dan aspek musikal lainnya.

## B. Saran

1. Pembelajaran improvisasi semestinya tidak hanya diselenggarakan di kelas saja, namun lembaga institusi sebaiknya juga memfasilitasi kegiatan ekstra kurikuler seperti *jam session*, sehingga dengan demikian semakin terbuka luas ruang-ruang pembelajaran improvisasi. Dengan demikian mahasiswa bisa menjadi lebih semangat dan terpacu untuk menekuni lebih dalam tentang permainan improvisasi.
2. Diperlukan adanya *report* dari latihan pertama hingga dua hari sebelum resital, dengan bimbingan yang intensif sehingga bisa diketahui progres permainan improvisasi yang akan diterapkan.

## SUMBER ACUAN

### A. Daftar Pustaka

- Banoe, Pono 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Beben, J. G. M. 2015. *Teori Musik untuk Gitar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bergonzi, Jerry. 2015. *Inside Improvisation Series Vol.2. Pentatonics*. USA. Advance Music.
- Budidharma, Pra. 2001. *Teori Improvisasi dan Refrensi Musik Kontemporer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Fernandez, R. A. 2006. *From Afro-Cuban Rhythms ke Latin Jazz (Music of the African Diaspora)*. California: University of California Press.
- Hardjana Suka. 2004. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: Kompas.
- James, R. 2006. *Jazz Flute Studies, third edition published*. Jakarta: Faber Music Ltd.
- Kernfeld, Barry, 2002, *The New Grove Dictionary of Jazz - Second Edition Volume Two*, Macmillan Publishers Limited, London.
- Prier, Karl-Edmund, 2009. *Kamus Musik*, Yogyakarta Pusat Musik Liturgi
- Szwed, John F, 2013, *Memahami dan Menikmati Jazz*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Weston, Ollie. 2009. *Exploring Jazz Flute: An Introduction to Jazz Harmony, Technique and Improvisasi*. Florida: Schoott.
- White, Matthew S. *Visualization in Jazz Improvisation*, University of Miami, Florida, 2011, p 1.

## B. Webtografi

<http://eprints.uny.ac.id/17689>

Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2020

(<http://eprints.uny.ac.id/17689/1/Doni%20Darmawan%2006208244018.pdf>)

Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2020)

[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Afro\\_blue\\_bass.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Afro_blue_bass.jpg)

Diunduh pada tanggal 4 November 2020

[https://id.wikibooks.org/wiki/Istilah-istilah\\_dalam\\_musik](https://id.wikibooks.org/wiki/Istilah-istilah_dalam_musik)

Diunduh pada tanggal 5 November 2020.

<https://docplayer.info/127240526-Analisis-improvisasi-wes-montgomery-pada-lagu-west-coast-blues-gilang-taruna-1-kardi-laksono-2-s-agoeng-prasetyo-3.html>

Diunduh pada tanggal 14 Oktober 2020

[https://www.academia.edu/6670397/Jerry\\_Bergonzi\\_Vol\\_2\\_Pentatonics](https://www.academia.edu/6670397/Jerry_Bergonzi_Vol_2_Pentatonics)

Diunduh pada tanggal 7 November 20

## C. Diskografi

Dave Valentine: Afro Blue

From the Album Live At The Blue Note  
dirilis pada tahun 1978, Manufacturer : GRP

Records <https://www.youtube.com/watch?v=z0YtFowSiM0>

Diunduh tanggal 17 Oktober 2020.

Mongo Santamaria: Afro Blue

Composer by Mongo Santamaria, Originally released via Japanese label Trio Records in 1984, Producer: Mr.Bongo.

Label by Dee Dee Bridgewater 1974

<https://youtu.be/zpArofkoVfA>

Diunduh tanggal 17 Oktober 2020.

Roberto Santamaria & the Latin Jazz All Stars: Afro Blue

From the Album Fiesta al Jazz, Manufacturer : Connector Records

Retrieved from [https://www.youtube.com/watch?v=wOf\\_sPLT2JM](https://www.youtube.com/watch?v=wOf_sPLT2JM)

*Youtube*, uploaded by: *Storymakertube*(2013), *published* 14Feb. 2020.

Diunduh pada tanggal 9 September 2020

Youtube, John Coltrane Quartet at Birtland Afro Blue

<https://www.youtube.com/watch?v=HH3fNUsbNA>

Diunduh pada tanggal 9 Januari 2021.

Jerry Bergonzi – Pentatonic Improvisation Master Class

*Youtube*, uploaded by: *MyMusicMasterClass*, 28 Des. 2015,

[https://www.youtube.com/watch?v=HM\\_aT5Yu1bw](https://www.youtube.com/watch?v=HM_aT5Yu1bw)

Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2020

#### **D. Narasumber**

Nama : Harry Winanto

Tgl.Lahir : Jakarta, 19-09-77

Pendidikan terakhir : Seni Pertunjukan dgn major flute di Institute Kesenian Jakarta, dgn dosen major flute lulus pada tahun 2008.

Profesi : Musisi sekaligus sebagai repairman at my

workshop Harryrepairs flute and saxophone specialist.

Pengalaman mengajar : Mulai tahun 2001 di Gloriamus, dan berlanjut di Abdi siswa Yayasan music jakarta, SMM perguruan cikini, IPEKA high school, Resonance Music, Penta's Music Chinese, Miladomus da sampai sekarang mengajar di Farabi.

Nama : Andy Gomez Setiawan

Tgl. Lahir : Klaten, 11 September 1985

Pendidikan Terakhir : S1 Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Mengambil instrumen Mayor Piano. Lulus pada tahun 2010.

Pekerjaan : Musisi & Guru Musik Private

Pengalaman : Tergabung dalam Indro Hardjodikoro *TheFingers*, dalam pembuatan album dan Tour Amerika, Eropa & Russia.

## DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1. Persiapan Rekaman



Gambar 2. Persiapan Rekaman



**Gambar 3.** Saat Rekaman



**Gambar 4.** Saat Rekaman



**Gambar 5.** Saat Rekaman

# Afro Blue

♩=196  
*Afro Latin*

Song by Mongo Santamaria  
Arr. by Elisa Rustam

**A**

Voice

Trumpet in Bb

Trombone

Claves

Congas

Acoustic Bass

Keyboard

Drum Set

M - a le

improv

(pad)

2

9

Voice

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

M - a le

16

Voice

ma - le ya-le ya-le ma - le

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

23

Voice

Ya-le ma-le ya-le ma-le

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

30

Voice

ma-le ma-le ya-le ya-le ma-le ma-le ma-le

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

6

36

Voice

M-a le ma-le ya-le ya-le Ya-le ma

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

**B**

Flute

43

Musical score for measures 43-51. The score includes staves for Voice, Tpt., Tbn., Clv., Congas, A. Bass, Kbd., and Dr. The key signature is two flats (Bb). The voice part has the lyrics "le". The flute part is marked "Flute". The drum part has a section marked "B".

8

**C**

52

Musical score for measures 52-60. The score includes staves for Fl., Tpt., Tbn., Clv., Congas, A. Bass, Kbd., and Dr. The key signature is two flats (Bb). The flute part is marked "Fl.". The congas part has a section marked "C" and includes the instruction "simile". The bass and keyboard parts include chord symbols: Gm, C6(add2)/G, Gm7, and Gm11. The drum part has a section marked "C".

60 **D** 9

Fl. *f*

Tpt. *mf*

Tbn. *mf*

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Gm F#m7(b5)/G A7(b9) D7(b9) Gm Gm F#m7(b5)/G A7(b9) D7(b9)

**D**

68

Fl. *mf* *f*

Tpt.

Tbn. *f*

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

Gm F(sus4) Eb F Gm A+7 Ab13 Am7(b5) D+7

76

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

*mf*

*mf*

Gm C6(add2)/G Gm7 Gm C6(add2)/G Gm C6(add2)/G Gm

Gm C6(add2)/G Gm7 C6(add2)/G Gm7 C6(add2)/G Gm11

1. 2.

12

84

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

**E**

*f*

*mf*

*f*

*mf*

C6(add2)/G Gm Gm7 F/A Bb Am11 Gm Gm7 F/A

C6(add2)/G Gm11 Gm7 F/A Bb Am11 Gm Gm7 F/A

**E**

92

Fl. *mf*

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Bb Am<sup>11</sup> Gm F(sus4) Eb F Gm A<sup>7</sup> Ab<sup>13</sup>

Kbd.

Dr.

100

Fl. *f* **F** SOLO PERC

Tpt. *mf* *f* *tr*

Tbn. *mf* *f*

Clv.

Congas

A. Bass

Am<sup>7(b5)</sup> D<sup>7</sup> Gm Gm<sup>11</sup> F<sup>7(#9)</sup> Em<sup>9(b5)</sup> Ab<sup>9</sup>

Kbd.

Dr. **F**



124 17

pentatonic ascending phrase/pattern sequence

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

18

132 chromatic approach 1/8 note

syncopation

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

**H** [chromatic ciri afro latin] 8<sup>su</sup> 19

139

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

20

146

[pengulangan phrase] [Cm triads] [neighbouring tone Gm triad]

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

Gm<sup>6</sup> Gm<sup>7</sup> Gm

Gm<sup>6</sup> Gm G#m<sup>11</sup>/G F/G Gm

Cm<sup>7</sup> Dm Eb D<sup>7</sup>

Gm Cm<sup>7</sup> Dm Eb D<sup>7</sup>

153

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

Gm<sup>9</sup> Gm<sup>9</sup> Eb Dm Cm<sup>7</sup> Ab<sup>7</sup>

22

161

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

end solo

*f*

*mf*

G Ab<sup>7</sup> Gm F#m<sup>7</sup>(b9)/G A<sup>7</sup>(b9) D<sup>7</sup>(b9) Gm

G Ab<sup>7</sup> Gm F#m<sup>7</sup>(b9)/G A<sup>7</sup>(b9) D<sup>7</sup>(b9) Gm

169

Fl. *mf*

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

Gm F#m7(b5)/G A7(b9) D7(b9) Gm F(sus4) Eb F Gm

24

177

Fl. *f* *mf* **J**

Tpt.

Tbn. *mf*

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr. **J**

A+7 Ab13 Am7(b5) D+7 Gm Gm Gm7

185

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

F/A Bb Am<sup>11</sup> Gm Gm<sup>7</sup> F/A Bb Am<sup>11</sup> Gm F(SUS4)

26

193

Fl.

Tpt.

Tbn.

Clv.

Congas

A. Bass

Kbd.

Dr.

Eb F Gm A<sup>+7</sup> Ab<sup>13</sup> Am<sup>7(b5)</sup> D<sup>+7</sup> Gm C<sup>6(add2)/G</sup>

K

K

